

Transformasi Tata Kelola Pemerintahan Desa Berbasis Digital dalam Pemberdayaan UMKM untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukaratu Kec. Sukaratu Kab. Tasikmalaya

Iis Miati¹, Yanti Heryanti², Rudi Setiawan³, Cica Yulianti⁴, Hirdy Hari Qatari⁵, Syam Satria Falah⁶, Muhamad Ikhsan Mulyana⁷, Arga Ilmansah⁸, Febrian Nur Apriliani⁹, Nadya Radeva Mumtaza¹⁰, Sara Uswatun Zakiyah¹¹, Abdel Gebi Genaldi¹², Yessy Intan Febiane Indah Sari¹³, Wulan Dari¹⁴, Nizar Prabawa¹⁵

Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, STIA YPPT Priatim Tasikmalaya^{1,2,3,4,5,6,7}

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STIA YPPT Priatim Tasikmalaya^{8,9,10,11,12,13,14}

e-mail: ismiati0303@gmail.com

Abstrak

Transformasi digital menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pemerintahan desa, terutama dalam mengelola data usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun dan menerapkan sistem informasi UMKM di Desa Sukaratu, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, sebagai cara untuk membantu mengelola data yang terpadu dan berbasis digital. Metode yang digunakan mencakup koordinasi, observasi, wawancara, pengumpulan data UMKM, pengembangan sistem, pelatihan, penerapan, bimbingan, serta evaluasi yang melibatkan dosen dan mahasiswa KKN dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Administrasi Niaga. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi UMKM berhasil meningkatkan cara pengelolaan data menjadi lebih efektif, mempercepat proses pengumpulan data dan pembuatan laporan, serta membentuk basis data UMKM yang lebih tepat dan tercatat dengan baik. Selain itu, pelatihan dan bantuan pendampingan juga meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam menggunakan sistem tersebut, sehingga membantu menerapkan pemerintahan berbasis data. Implementasi sistem diharapkan menjadi dasar untuk memperkuat pengelolaan pemerintahan desa yang lebih efektif, transparan, akuntabel, serta mendukung perencanaan pembangunan dan pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Transformasi Digital, Sistem Informasi UMKM, Implementasi, Tata Kelola, Pemerintahan Desa.*

Abstract

Digital transformation is one way to improve the quality of village government management, especially in handling data for small, medium, and micro businesses. This community service aims to develop and implement a small business information system in Sukaratu Village, Sukaratu Subdistrict, Tasikmalaya Regency, as a way to help manage integrated and digital data. The method used involves coordination, observation, interviews, collecting data from small and medium enterprises, developing a system, training, implementation, guidance, and evaluation, which includes lecturers and students from the KKN program in the study programs of Public Administration and Business Administration. The results of the activity show that the UMKM Information System has made data management more effective, sped up the data collection and

report creation process, and created a more accurate and well-organized UMKM database. In addition, training and support help village officials improve their ability to use the system, which makes it easier for them to implement data-based governance. The implementation of the system is expected to serve as a foundation for strengthening more effective, transparent, and accountable village government management, as well as supporting sustainable planning for development and empowerment of small and medium enterprises.

Kata Kunci: *Digital Transformation, MSME Information System, Implementation, Governance, Village Government.*

PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara penyelenggaraan pemerintahan. Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam mencapai tata kelola pemerintahan yang lebih efektif, efisien, transparan, akuntabel, serta berfokus pada pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan, seperti Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Digitalisasi Desa, serta penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, terus mendorong desa-desa untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan desa.

Pembangunan desa merupakan salah satu bagian yang penting dalam mewujudkan kesejahteraan nasional. Desa tidak hanya dipandang sebagai entitas administratif semata, tetapi sebagai pusat kehidupan masyarakat yang kaya akan potensi sumber daya alam dan budaya lokal. Namun, berbagai persoalan klasik seperti kemiskinan, keterbatasan akses terhadap layanan publik, dan rendahnya literasi digital masih menjadi tantangan utama di banyak wilayah pedesaan di Indonesia (Nursetiawan & Sujai, 2025).

Desa sebagai pusat pelayanan publik memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM menjadi penggerak ekonomi desa karena mampu meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Namun, UMKM di pedesaan masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan akses pasar, lemahnya kemampuan manajerial, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan usaha. (Fitriani, 2025)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan strategis dalam perekonomian nasional dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. Lebih jauh, pemberdayaan UMKM membutuhkan dukungan ekosistem pelayanan publik yang efisien. Digitalisasi pelayanan publik, khususnya administrasi kependudukan, dapat meningkatkan efektivitas birokrasi sekaligus mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan dasar. Digitalisasi tidak

sekadar mengubah proses manual ke bentuk elektronik, tetapi juga menciptakan pola kerja baru yang menuntut perubahan budaya organisasi dan kompetensi digital masyarakat desa (Agustin dkk., 2025) dalam (Rahayu et al., 2025). Sejalan dengan pernyataan (Pratama et al., 2025) bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi dan penuntasan pengangguran. UMKM juga memiliki kemampuan untuk mendorong pembangunan daerah. Selain itu, UMKM di Indonesia juga berperan besar dalam pemerataan ekonomi. Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, terutama di daerah-daerah yang jauh dari pusat ekonomi. UMKM juga menjadi tulang punggung perekonomian lokal dengan menciptakan berbagai lapangan pekerjaan, baik untuk penduduk desa maupun perkotaan.

Transformasi digital administrasi desa merupakan sebuah keniscayaan di era revolusi industri 4.0, dimana teknologi informasi telah menjadi instrumen vital dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien. Urgensi transformasi digital di tingkat desa semakin menguat seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan akuntabel. Analisis kebutuhan transformasi digital di tingkat desa menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya sekedar mengubah proses manual menjadi digital, tetapi juga mencakup perubahan fundamental dalam tata kelola pemerintahan desa secara menyeluruh (Aidin, 2025).

Selain itu Transformasi digital di tingkat desa merupakan bagian dari implementasi e-government yang berorientasi pada peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan lokal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan transparansi, efisiensi administrasi, dan akuntabilitas pemerintah desa (Naibaho et al., 2025) dalam (Zuhriyah et al., 2026). Namun, keberhasilan digitalisasi tersebut sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan keberlanjutan pengelolaan sistem informasi desa, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan agar manfaat teknologi dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat desa (Saragih et al., 2024).

Di sisi lain, sistem tata kelola pemerintahan desa yang masih mengandalkan metode administrasi manual menyebabkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat belum berjalan dengan baik. Proses administrasi yang masih dilakukan secara manual sering kali memerlukan waktu yang cukup lama, kurang efisien, dan belum mampu memberikan data yang terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pembangunan desa. Kondisi tersebut memengaruhi kurangnya kinerja layanan publik serta pembinaan terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu sektor prioritas dalam pembangunan ekonomi desa (Wijaya et al., 2024)

Proses transformasi digital di tingkat desa tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi komitmen pemerintah desa, dukungan kebijakan pemerintah daerah, ketersediaan infrastruktur internet,

serta kolaborasi dengan pihak ketiga seperti universitas, lembaga teknologi, dan komunitas digital. Sebaliknya, faktor penghambat antara lain rendahnya literasi digital aparatur, keterbatasan anggaran, kurangnya fasilitas teknologi, serta budaya kerja birokratis yang belum sepenuhnya terbuka terhadap inovasi (Wahyiah, 2025)

Selain itu, potensi ekonomi kreatif di desa ini juga cukup tinggi, ditunjukkan dengan keterlibatan warga dalam kegiatan kerajinan, kesenian, dan wirausaha kecil. Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya manajemen berbasis digital, kurangnya jaringan pemasaran lintas daerah, serta belum optimalnya sinergi kegiatan desa dengan program BUMDes (Oktaviana et al., 2026). Kemudian Nurjanah et al. (2025) dalam (Dewi et al., 2026) menegaskan bahwa keberhasilan digitalisasi UMKM sangat bergantung pada intensitas pendampingan serta keterlibatan aktif pelaku usaha dalam proses implementasi teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi lokal dengan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana penguatan daya saing usaha.

Kegiatan pemberdayaan tata kelola desa di bidang teknologi dan UMKM dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui pendampingan kewirausahaan, pelatihan teknologi, peningkatan akses terhadap teknologi informasi, dan peningkatan akses terhadap pasar. Pendampingan kewirausahaan dapat membantu masyarakat desa dalam mengembangkan dan meningkatkan usaha kecil dan menengah yang dimilikinya. Pelatihan teknologi dapat membantu masyarakat desa dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi. Peningkatan akses terhadap teknologi informasi dapat membantu masyarakat desa dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dan meningkatkan komunikasi dengan luar desa. Peningkatan akses terhadap pasar dapat membantu masyarakat desa dalam menjual produk yang dihasilkan dan meningkatkan pendapatan mereka (Elsye et al., 2023).

Transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, dan efektivitas administrasi, sekaligus memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, pemerintah desa dapat mengelola data secara lebih akurat, menyediakan layanan yang lebih responsif, serta mendukung pengembangan UMKM melalui penyediaan informasi, promosi digital, dan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven governance*). (Wahyiah, 2025) Desa Sukaratu, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya memiliki potensi ekonomi yang cukup besar pada sektor kuliner, kerajinan, perdagangan, pertanian, dan usaha rumah tangga, sehingga diperlukan tata kelola yang adaptif untuk mengoptimalkan potensi tersebut.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan aparatur Desa Sukaratu, pengelolaan data UMKM masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi. Informasi mengenai jenis usaha, lokasi, legalitas, omzet, jumlah tenaga kerja, serta potensi produk unggulan belum terdokumentasi secara

lengkap sehingga menyulitkan proses pemetaan potensi ekonomi, monitoring perkembangan UMKM, serta penyusunan laporan dan program pemberdayaan yang tepat sasaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan informasi UMKM belum mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif dan berbasis data, padahal ketersediaan data yang akurat merupakan komponen penting dalam penyusunan RPJMDes, RKPDes, dan kebijakan pembangunan ekonomi desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui pengembangan dan implementasi Sistem Informasi UMKM yang terintegrasi di Desa Sukaratu. Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi pendataan, pemutakhiran informasi, pemetaan potensi usaha, monitoring perkembangan UMKM, serta penyusunan laporan secara digital. Melalui pelatihan dan pendampingan kepada aparatur desa, diharapkan implementasi sistem mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan data UMKM serta mendukung penerapan data-driven governance dalam perencanaan pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang dipadukan dengan metode pendampingan (*mentoring*), pelatihan (*capacity building*), dan implementasi teknologi informasi. Pendekatan ini dipilih karena melibatkan partisipasi aktif pemerintah desa, pelaku UMKM, dosen, dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga STIA YPPT Priatim Tasikmalaya dalam setiap tahapan kegiatan. Dengan pendekatan tersebut, masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga menjadi mitra dalam proses identifikasi permasalahan, penyusunan solusi, implementasi sistem, hingga evaluasi hasil kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif antara tim dosen sebagai narasumber, fasilitator, dan pendamping akademik dengan mahasiswa KKN sebagai pelaksana lapangan yang membantu proses pendataan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan penggunaan sistem informasi, serta monitoring pelaksanaan kegiatan. Sasaran kegiatan adalah Pemerintah Desa Sukaratu, serta pelaku UMKM di Desa Sukaratu. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan yang di tunjukan pada tabel 1:

Tabel 1. Tahapan Metode Pelaksanaan

No	Tahapan	Bentuk Kegiatan	Peran Dosen	Peran Mahasiswa KKN	Luaran
1	Persiapan	Koordinasi, penyusunan instrumen, penyusunan jadwal	Perancang program dan narasumber	Administrasi dan persiapan lapangan	Rencana kegiatan dan instrumen survei

2	Identifikasi Masalah	Observasi, wawancara, pendataan UMKM	Analisis kebutuhan	Pendataan dan pengumpulan data	Database awal UMKM
3	Pengembangan Sistem	Perancangan dan uji coba Sistem Informasi UMKM	Validasi sistem	Input data dan uji coba	Sistem Informasi UMKM Desa
4	Sosialisasi & Pelatihan	Pelatihan literasi digital dan penggunaan sistem	Narasumber	Fasilitator dan pendamping praktik	Aparatur desa mampu mengoperasikan sistem
5	Implementasi & Pendampingan	Penggunaan sistem dalam administrasi UMKM	Monitoring dan konsultasi	Pendamping operasional	Sistem digunakan secara aktif
6	Monitoring & Evaluasi	Evaluasi, FGD, penyusunan rekomendasi	Evaluator	Pengumpulan data evaluasi	Laporan evaluasi dan rekomendasi pengembangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan secara kolaboratif oleh tim dosen dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga STIA YPPT Priatim Tasikmalaya di Desa Sukaratu, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan ini bertujuan mendukung transformasi digital tata kelola pemerintahan desa melalui implementasi Sistem Informasi UMKM yang terintegrasi. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan aparatur desa, pelaku UMKM, serta unsur masyarakat sehingga sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1. Koordinasi dan Identifikasi Kebutuhan Pemerintah Desa

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama Pemerintah Desa Sukaratu, observasi, dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan pengelolaan data UMKM. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa data UMKM masih dikelola secara manual sehingga proses pendataan, pembaruan informasi, dan penyusunan laporan belum berjalan secara efektif.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan aparatur desa (*user requirement*) agar pengelolaan data menjadi lebih terintegrasi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Syafar & Rahman, 2022). Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) mampu meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui penyediaan informasi yang lebih cepat, transparan, dan mudah diakses (Anwar & Sujai, 2020)

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dikembangkan Sistem Informasi UMKM yang disesuaikan dengan kebutuhan Pemerintah Desa Sukaratu. Pendekatan ini mendukung teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dari Davis dalam (Marikyan Davit & Papagiannidis Savvas, 2026) yang menjelaskan bahwa

teknologi akan lebih mudah diterima apabila memberikan manfaat nyata dan mudah digunakan oleh penggunanya.



Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian dengan Pemerintah Desa Sukaratu

2. Pendataan dan Pemetaan Potensi UMKM

Tahap berikutnya adalah pendataan UMKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bersama aparaturnya Desa Sukaratu melalui survei langsung ke lokasi usaha. Data yang dikumpulkan meliputi identitas pelaku usaha, jenis usaha, alamat usaha, produk unggulan, legalitas usaha, jumlah tenaga kerja, kisaran omzet, serta kendala usaha yang dihadapi. Kegiatan ini menghasilkan database UMKM yang lebih lengkap dan terstruktur dibandingkan data administrasi sebelumnya sehingga menjadi dasar dalam pengembangan Sistem Informasi UMKM serta memberikan gambaran mengenai potensi ekonomi lokal Desa Sukaratu.

Database yang tersusun menjadi sumber informasi penting dalam penyusunan RPJMDes, RKPDes, dan program pemberdayaan UMKM. Menurut Laudon dan Laudon dalam (Bintara & Harianja, 2026), data yang dikelola secara sistematis akan menghasilkan informasi yang berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan. Kemudian penelitian (Fadillah et al., 2025) yang menyebutkan bahwa digitalisasi pendataan UMKM mampu meningkatkan akurasi data, memudahkan pemetaan potensi usaha, dan mendukung penyusunan kebijakan pemberdayaan ekonomi yang lebih tepat sasaran.

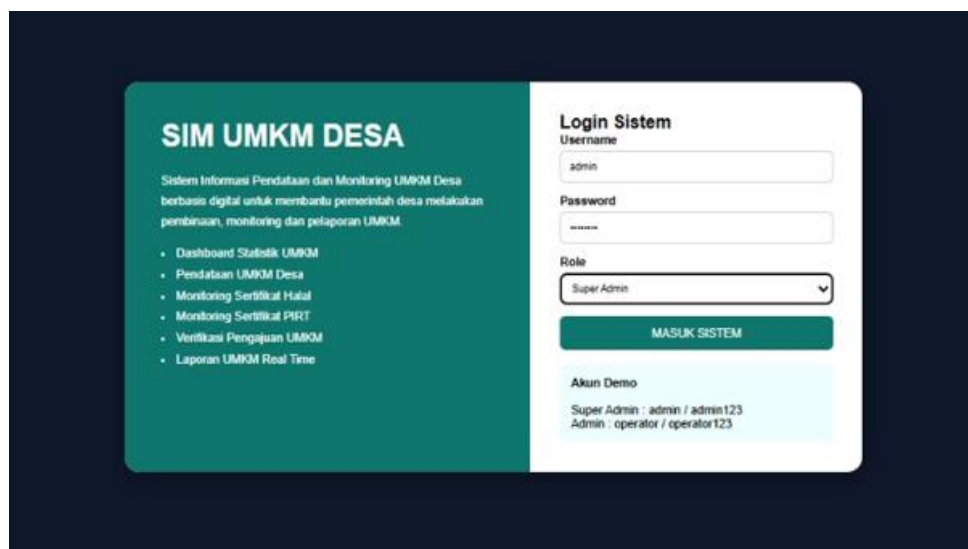


Gambar 2. Pendataan dan Identifikasi Potensi UMKM Desa Sukaratu

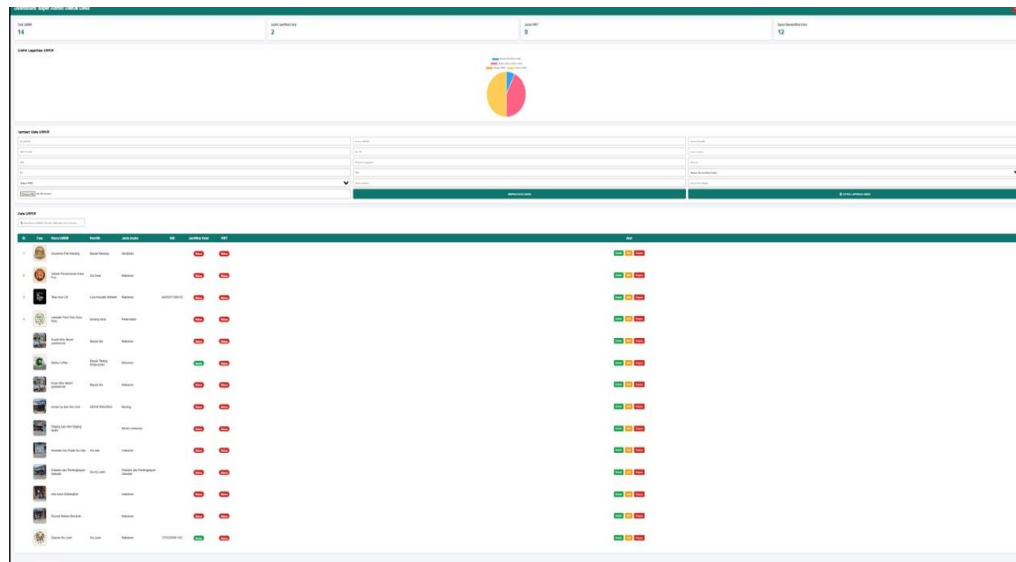
3. Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi UMKM

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian mengembangkan Sistem Informasi UMKM Desa sebagai media pengelolaan data UMKM secara digital. Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pendataan, pembaruan informasi, monitoring perkembangan usaha, serta penyusunan laporan secara otomatis. Implementasi dilakukan melalui input data hasil survei lapangan dan uji coba sistem oleh aparat desa dengan pendampingan tim pengabdian. Menurut DeLone dan McLean dalam (Dwipasari et al., 2026) kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi serta manfaat yang diperoleh organisasi.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa pengelolaan data UMKM yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah diakses sehingga meningkatkan efisiensi administrasi desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ilham et al., dalam (Sarimuddin et al., 2026) yang menyatakan bahwa kehadiran digitalisasi layanan administrasi desa mampu meningkatkan kepuasan masyarakat sebagai pengguna melalui berbagai manfaat dan kemudahan yang diberikan sehingga diharapkan akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan desa kepada masyarakat



Gambar 3. Tampilan halaman log in sistem



Gambar 4. Tampilan dashboard Sistem Informasi UMKM

4. Pelatihan, Implementasi, Pendampingan, dan Evaluasi Sistem Informasi UMKM

Pelatihan Sistem Informasi UMKM dilaksanakan kepada aparaturnya Desa Sukaratu dan perwakilan pelaku UMKM dengan materi mengenai transformasi digital pemerintahan desa, pengenalan fitur aplikasi, serta praktik pengelolaan data UMKM secara digital. Kegiatan ini sejalan dengan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* yang dikemukakan oleh (Venkatesh et al., 2003) bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan adanya pendampingan kepada pengguna.

Setelah pelatihan, sistem diimplementasikan dalam pengelolaan administrasi UMKM Desa Sukaratu. Aparatur desa didampingi dalam proses input data, pembaruan informasi, serta penyusunan laporan melalui sistem. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan data UMKM menjadi lebih cepat, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik dibandingkan sebelumnya yang masih dilakukan secara manual (Fitriani, 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nugraha & Rochimat, 2025) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas administrasi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa aparaturnya desa telah mampu mengoperasikan sistem secara mandiri serta memanfaatkan data UMKM sebagai dasar penyusunan program pemberdayaan masyarakat. Selain meningkatkan kualitas administrasi, implementasi sistem juga mendukung perencanaan pembangunan desa yang lebih tepat sasaran (Ipnuwati et al., 2025). Hasil ini memperkuat temuan (Jufri et al., 2026) bahwa pelatihan dan pendampingan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kapasitas aparaturnya desa dan keberlanjutan implementasi transformasi digital di tingkat desa.



Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi UMKM



Gambar 6. Pendampingan dan Implementasi Sistem Informasi UMKM

SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Sukaratu, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya berhasil mendukung transformasi tata kelola pemerintahan desa melalui implementasi Sistem Informasi UMKM yang terintegrasi. Kegiatan yang meliputi identifikasi kebutuhan, pendataan UMKM, pengembangan sistem, pelatihan, implementasi, dan pendampingan menghasilkan basis data UMKM yang lebih lengkap serta meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengelola data secara digital. Implementasi sistem juga memberikan kemudahan dalam proses pendataan, pembaruan informasi, monitoring perkembangan UMKM, dan penyusunan laporan sehingga pengelolaan administrasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi UMKM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa KKN Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, pemerintah desa, dan pelaku UMKM mampu mendukung penerapan tata kelola pemerintahan berbasis data (*data-driven governance*) sehingga data UMKM dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan program pemberdayaan masyarakat serta perencanaan pembangunan desa yang lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidin, M. (2025). Transformasi Digital Administrasi Desa Melalui Sistem Informasi Desa: Kajian Pustaka Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 2(8). <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>
- Anwar, A. N. R., & Sujai, I. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Desa Terintegrasi Di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, 6(4).
- Bintara, F., & Harianja, M. (2026). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Strategi Mutu dan Efektivitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *JurnalMultimedia Dehasen* (Vol. 5, Number 2).
- Dwipasari, D. A. C., Putra, I. G. J. E., & Putri, I. G. A. P. T. (2026). Implementasi Model Delone And Mclean Dalam Mengevaluasi Kualitas Keputusan Berdasarkan Praktik Executive Information System Di Lpd Desa Adat Tengkulak Kelod. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 10, Number 2).
- Fadillah, A., Riziq, A. B., Sulaeman, D., Firmansyah, F., Prayogi, G. A., & Prasetya, R. (2025). Peran Dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Daya Saing Organisasi Di Era Digital. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation* , 3(4).
- Fatmawati Elsy, Riyanto Kuwat, Syahwildan Muhamad, & Suwandi. (2023). Pemberdayaan Tata Kelola Desa Di Bidang Teknologi Dan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat . *JLP : Jurnal Lentera Pengabdian* , 1(1).
- Fitriani. (2025). Stategi Keuangan Umkm Pada Desa Sukaratu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 4(5).
- Ipnuwati, S., Nuraini, S., & Muslihudin, M. (2025). *Pengabdian Kepada Masyarakat Pemanfaatan Teknologi Informasi Aparat Desa Pekon Panutan* (Vol. 6, Number 3).
- Jufri, S., Sanusi, A., Harianto, N., Mustofa, A. Muh. Z., & Yusup, A. (2026). Transfomasi Desa Digital Melalui Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Desa Berbasis WEB. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 6(2), 153-158. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v6i2.1347>
- Marikyan Davit, & Papagiannidis Savvas. (2026). Technology Acceptance Model : A review. In *TheoryHub Book*. Newcastle University Business School, Newcastle University.
- Nugraha, M. S., & Rochimat, H. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(4). <https://jgi.internationaljournallabs.com/index.php/ji>
- Nursetiawan, I., & Sujai, I. (2025). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digital Government Dan Potensi Sumber Daya Lokal Oleh Pemerintah Desa Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 12(2). <https://opendata.jabarprov.go.id/>,
- Oktaviana, L. D., Albana, I., Fajarwati, S., Wijaya, A. B., Rifai, Z., & Afiana, F. N. (2026). Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 292-298 *Jurnal Pengabdian Masyarakat Research & Learning in Faculty of Education. ABDIRA*, 6(3).

- Rahayu, B. H., Nurhayati, C., & Rahayu, A. M. (2025). Pemberdayaan UMKM Desa Depok Kabupaten Purwakarta Melalui Digitalisasi Pelayanan Publik dan Pemasaran Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(10). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/index>
- Saragih, J., Florenta Butar-Butar, D., Setiawan Barus, B., Ginting, M., & Panjaitan, H. (2024). Implementasi Sistem Informasi Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hablum Minannas* (Vol. 3, Number 2).
- Sarimuddin, Baari Muhamad Jalil, Sunyanti, Salim, Andas Netty Huzniaty, & Yanti. (2026). Digitalisasi Layanan Administrasi Desa melalui Sistem Informasi Berbasis Web di Bone Marambe . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 7(2).
- Sartika Dewi, Annisa Yesica, Rahmadani Ismail L Lisa, Maulana Ryan, Muttaqin Ajral, Fariqi Ahmad, Yulia Selvyana, & Utami Sri. (2026). Transformasi Digital UMKM Desa Berbasis Google Business Profile untuk Peningkatan Daya Saing. *Aksi Kita Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Syafar, F., & Rahman, A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web Dinamis Pada Desa Dongi Kabupaten Sidrap. *JETC* (Vol. 17, Number 2).
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. In *Source: MIS Quarterly* (Vol. 27, Number 3).
- Wahyiah, I. R. (2025). Transformasi Digital Dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa: Upaya Menuju Smart Village di Desa Bojong Pandan Kecamatan Tunjung Teja. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 8(2), 832-849. <https://doi.org/10.61332/ijpa.v8i2.382>
- Wijaya, A., Putri, R. H., Prikurnia, A. K., & Oktavia, D. (2024). Optimalisasi Implementasi Sistem Informasi Administrasi Desa dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 3(2). <https://doi.org/10.54012/devotion.v3i2.591>
- Yudha Pratama, V., Syamsuddin, Muasomah, Khasanah, Z., Ilham Arifin, M., & M. Nabel Mushoddaq. (2025). Transformasi Tata Kelola UMKM Desa Bandung melalui Digitalisasi Keuangan dan Pendampingan Legalitas Usaha. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 40-50. <https://doi.org/10.32505/connection.v5i1.11141>
- Zuhriyah, A., Charizah, M., Huda, W. S., Syarwani, M., Amrulloh, M. F., Zulham, A., & Havy, F. (2026). Transformasi Digital Desa melalui Pengelolaan Website dan Pemberdayaan UMKM (Vol. 7, Number 1).